

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PROMOSI JABATAN (STUDI KASUS PT.WILMAR NABATI INDONESIA.Tbk) MENGUNAKAN METODE AHP

Syawa'un Machabah - Eko Prasetyo, S.Kom., M.Kom. - Harunur Rosyid, ST., M.Kom.

¹⁾ Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik

²⁾ Dosen tetap Universitas Muhammadiyah Gresik
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl.Sumatra no.101 GKB

Gresik

sm.messia.machabah@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi internal perusahaan terkait dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tentunya membutuhkan suatu sistem manajemen yang dapat menunjang penyeleksian sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Promosi jabatan merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena menyangkut kelanjutan dari perkembangan perusahaan tersebut. Pada masalah promosi jabatan manager harus mempertimbangkan banyak faktor masalah promosi jabatan agar penilaiannya bisa dilakukan secara objektif, bukan subjektif, Masalah yang sering terjadi dalam proses promosi jabatan karyawan diantaranya adalah subyektifitas pengambilan keputusan, terutama jika beberapa karyawan yang ada memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat menunjang dalam memutuskan promosi yang efektif dan tepat.

Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dimana metode ini dapat digunakan untuk mengatasi kerumitan, karena banyak kriteria yang harus dipertimbangkan dalam promosi jabatan seperti pengalaman kerja, sikap, ketidakhadiran, skill, kualitas kerja, prestasi, kerjasama dan usia. Data yang digunakan adalah penilaian promosi jabatan pada tahun 2015 di PT. Wilmar Nabati Indonesia.Tbk sebanyak 20 data pegawai. Pengujian sistem dilakukan dengan dua kali uji coba yaitu pertama membandingkan dengan Microsoft Office Excel dan kedua membandingkan dengan kuesioner penilaian pegawai yang dilakukan oleh kepala bagian.

Hasil percobaan perhitungan menggunakan Microsoft Office Excel bisa dilihat kesesuaian data yang telah dihitung menggunakan metode AHP, dari perhitungan tersebut didapatkan hasil dan nilai yang sesuai dengan sistem. Sedangkan pada hasil perhitungan kuesioner bulan juli yang dilakukan pihak kepala bagian sebelum menggunakan metode AHP, dari perhitungan tersebut didapatkan hasil dan nilai yang sesuai dengan sistem.

Kata Kunci: *Promosi, Analytic Hierarchy Process, Sistem Pendukung Keputusan*